

BAB 1

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Sepsis adalah kumpulan gejala sebagai manifestasi respons sistemik terhadap infeksi. Respons inflamasi sistemik adalah keadaan yang melatarbelakangi sindrom sepsis. Respons ini tidak hanya disebabkan oleh adanya bakteremia, tetapi juga oleh sebab-sebab lain. Pendapat ini sangat kontras dengan pendapat sebelumnya yang menganggap bahwa keadaan sindrom sepsis ini semata-mata ditentukan oleh adanya bakteri dalam darah. Sekarang diketahui bahwa kerusakan dan disfungsi organ bukanlah disebabkan oleh infeksinya, tetapi respons tubuh terhadap infeksi dan beberapa kondisi lain yang mengakibatkan kerusakan-kerusakan pada sindrom sepsis tersebut (Bakta dan Suastika, 2012).

Syok sepsis diawali oleh terjadinya suatu infeksi. Infeksi dapat terjadi akibat serangan bakteri gram-negatif atau gram-positif, jamur, dan virus. Pada banyak pasien, dikenali terdapat banyak organisme kausatif. Bakteri dapat masuk baik melalui sistem paru, saluran kemih, atau sistem pencernaan; melalui luka; atau melalui alat invasif. Baik organisme gram-negatif dan gram-positif dapat secara langsung merangsang respons inflamasi dan aspek sistem imun lain yang mengaktifkan sitokin, komplemen, dan sistem koagulasi (Morton, 2012).

Sepsis dan syok sepsis merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di intensive care unit (ICU), mengakibatkan kematian lebih dari 30% pada 28 hari pertama perawatan. Jutaan penderita tersebar diseluruh dunia dan rata-rata sebanyak 1400 pasien meninggal setiap hari. Tingginya biaya perawatan,

kualitas hidup setelahnya, dan beban ekonomi yang harus ditanggung, semua ini membuat sepsis menjadi masalah kesehatan yang besar. Sepsis merupakan suatu penyakit yang berspektrum mulai dari respon inflamasi yang ringan hingga gangguan multi organ. Pengenalan dan terapi lebih awal diperlukan untuk mencegah perburukan penyakit dan dapat memperbaiki kemungkinan harapan hidup (Dhilon dan Bittner, 2010).

Sepsis termasuk salah satu dari keadaan serius yang dihadapi para klinisi dalam penanggulangan infeksi berat dan bila gagal akan terjadi syok septik. Syok septik adalah penyebab kematian tersering di unit perawatan intensif dan termasuk 13 penyebab kematian di Amerika Serikat. Insiden sepsis dan syok septik terus meningkat, dan diperkirakan terdapat 400.000 kasus sepsis dan 200.000 syok septik terjadi pertahunnya di Amerika Serikat dan mengakibatkan 100.000 kematian, dan juga meningkat dengan usia, dari 10% pada anak-anak menjadi 38,4% pada mereka dengan usia > 85 tahun. Di Indonesia sendiri belum diketahui jumlah kasus sepsis (Bakta dan Suastika, 2012).

Menurut catatan rekam medis RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya pada tahun 2014 jumlah penyakit sepsis di Ruang ICU sebanyak 17 orang (8,8%), sedangkan pada tahun 2015 bulan januari sampai dengan bulan mei terdapat 10 orang (9,8%).

Dalam kaitannya dengan kasus di atas, perawat selaku pemberi asuhan keperawatan pada klien diharapkan mampu untuk memberikan perawatan secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Promotif dilakukan dengan cara menganjurkan pada pasien sebisa mungkin untuk menghindari faktor-faktor yang

dapat memperberat penyakit dan menurunkan angka kematian. Preventif dilakukan dengan cara mengajarkan kepada pasien cara untuk menanggulangi penyakit. Kuratif yaitu memberikan terapi yang tepat sesuai dengan perintah dokter. Rehabilitatif yaitu memantau agar tidak terjadi komplikasi yang lebih berat pada organ tubuh yang lain dan pasien dapat mengontrol masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kekambuhan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Sepsis di Ruang ICU RSI Darus Syifa’ Benowo Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :
Bagaimana Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Sepsis di Ruang ICU RSI Darus Syifa’ Benowo Surabaya?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini agar penulis mampu memahami dan mempelajari asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa’ Benowo Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- 1) Melakukan pengkajian pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.
- 3) Menyusun rencana keperawatan pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.
- 5) Melakukan evaluasi tindakan pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.
- 6) Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien sepsis di ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien sepsis.

1.4.2 Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi atau gambaran untuk peneliti sendiri tentang asuhan keperawatan pada pasien sepsis.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk institusi pendidikan DIII Keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat yang ada di RS dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya dengan kasus sepsis.

d. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai bahan masukan bagi klien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, juga dapat memberikan kepuasan bagi keluarga klien atas asuhan keperawatan yang diberikan.

e. Bagi Tenaga Keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan (kognitif), ketrampilan (skill), dan sikap (attitude) bagi instansi terkait khususnya di dalam meningkatkan pelayanan perawatan pada klien dengan sepsis. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang asuhan keperawatan gawat darurat dengan sepsis.

1.5 Metode Penulisan dan Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan – tahapan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi (Nikmatur, 2012). Cara yang digunakan dalam dalam pengumpulan data diantaranya :

1) Tehnik Pengumpulan Data

Penulis melakukan asuhan keperawatan secara langsung terhadap kasus sepsis dengan cara mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Anamnese

Tanya jawab / komunikasi secara langsung secara langsung dengan klien maupun secara tak langsung dengan keluarganya untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien . komunikasi yang digunakan adalah terapi terapeutik.

b. Pemeriksaan Fisik

Penulis secara langsung melakukan pemeriksaan fisik dengan pengamatan dan memeriksa secara langsung terhadap fisik dan perilaku pasien sehari-hari.

c. Pemeriksaan Penunjang

Penulis berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya dalam pemeriksaan laboratorium, radiologi atau melakukan tindakan dialisis.

d. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dari status pasien, catatan keperawatan di sertai mengadakan diskusi dengan tim kesehatan untuk di analisa sebagai data yang mendukung masalah pasien.

1.6 Lokasi dan Waktu

Tempat , Waktu Pelaksanaan Pengambilan Kasus

Pelaksanaan pengambilan kasus dilakukan di ruang ICU RSI Darus Syifa'

Benowo Surabaya, pada tanggal 01- 03 Juni 2015.